ANALISIS PERBANDINGAN METODE SISTEM ROTASI BEKISTING BALOK DAN PELAT PADA PEMBANGUNAN GEDUNG PARKIR DI KAWASAN PURA BESAKIH

Nama : Irenisa Nabila Az Zahra (193005)

Safira Nur Fatimah (193032)

Pembimbing: Robi Fernando, S.T, M.T.

Hendra Adi Wijaya, S.T., M.T.

ABSTRAK

Pembangunan suatu kontruksi tidak luput di dalamnya melibatkan pekerjaan bekisting yang berfungsi sebagai cetakan komponen struktur seperti balok dan pelat. Dalam pelaksanaan kontruksi, pekerjaan bekisting memerlukan biaya dan waktu yang tidak sedikit. Maka dari itu diperlukan adanya upaya penghematan biaya dan waktu yang dapat dilakukan melalui penerapan sistem rotasi bekisting, yaitu dengan memperhitungkan kebutuhan material seminimal mungkin untuk kemudian bekisting dapat digunakan berulang kali.

Tugas akhir ini bertujuan menganalisis sistem rotasi bekisting dari beberapa model untuk mendapatkan hasil yang paling optimal dari segi biaya dan waktu pada Proyek Pembangunan Gedung Parkir di Kawasan Pura Besakih. Permodelan metode sistem rotasi bekisting yang dilakukan meliputi sistem rotasi 0,5 lantai, 1 lantai, dan 1,5 lantai. Dalam masing-masing permodelannya dilakukan beberapa tahapan yaitu metode pelaksanaan rotasi bekisting, analisis kebutuhan material, analisis produktivitas dan durasi, serta analisis biaya untuk kemudian diolah menjadi suatu grafik yang dapat menampilkan hasil yang paling optimal.

Dari grafik pengolah data tersebut, didapatkan sistem rotasi bekisting balok dan pelat yang paling optimal pada Proyek Pembangunan Gedung Parkir di Kawasan Pura Besakih yaitu sistem rotasi 1 lantai yang membutukan biaya sebesar Rp. 10.941.741.863 dan durasi sepanjang 124 hari.

Kata Kunci: Rotasi Bekiting, Biaya, Waktu